

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau yang biasa dikenal dengan *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan efektivitas metode mengajar, pemberian tugas kepada siswa, penilaian, dan lain sebagainya.

Penelitian tindakan kelas merupakan upaya guru dan peneliti dalam bentuk melakukan berbagai kegiatan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru sehari-hari di lapangan atau di kelas. PTK merupakan penelitian praktis dalam berbagai mata pelajaran yang diberikan di sekolah dan bertujuan memperbaiki praktik pembelajaran yang ada. Dengan demikian, penelitian ini akan dilaksanakan dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa.

#### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Elliot (1993:70-71). Desain penelitian ini terdiri atas

lima tahap, yaitu orientasi, perencanaan, tindakan, observasi (reaksi kerja), dan refleksi.

Kelima tahap tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Kajian Teoritik

Temuan Penelitian

Orientasi Lapangan

Refleksi awal

Rencana Tindakan

Pelaksanaan Tindakan

Observasi

Refleksi

Siklus I

Revisi Rencana Tindakan

Pembahasan Rencana Tindakan

atau

Pelaksanaan Tindakan

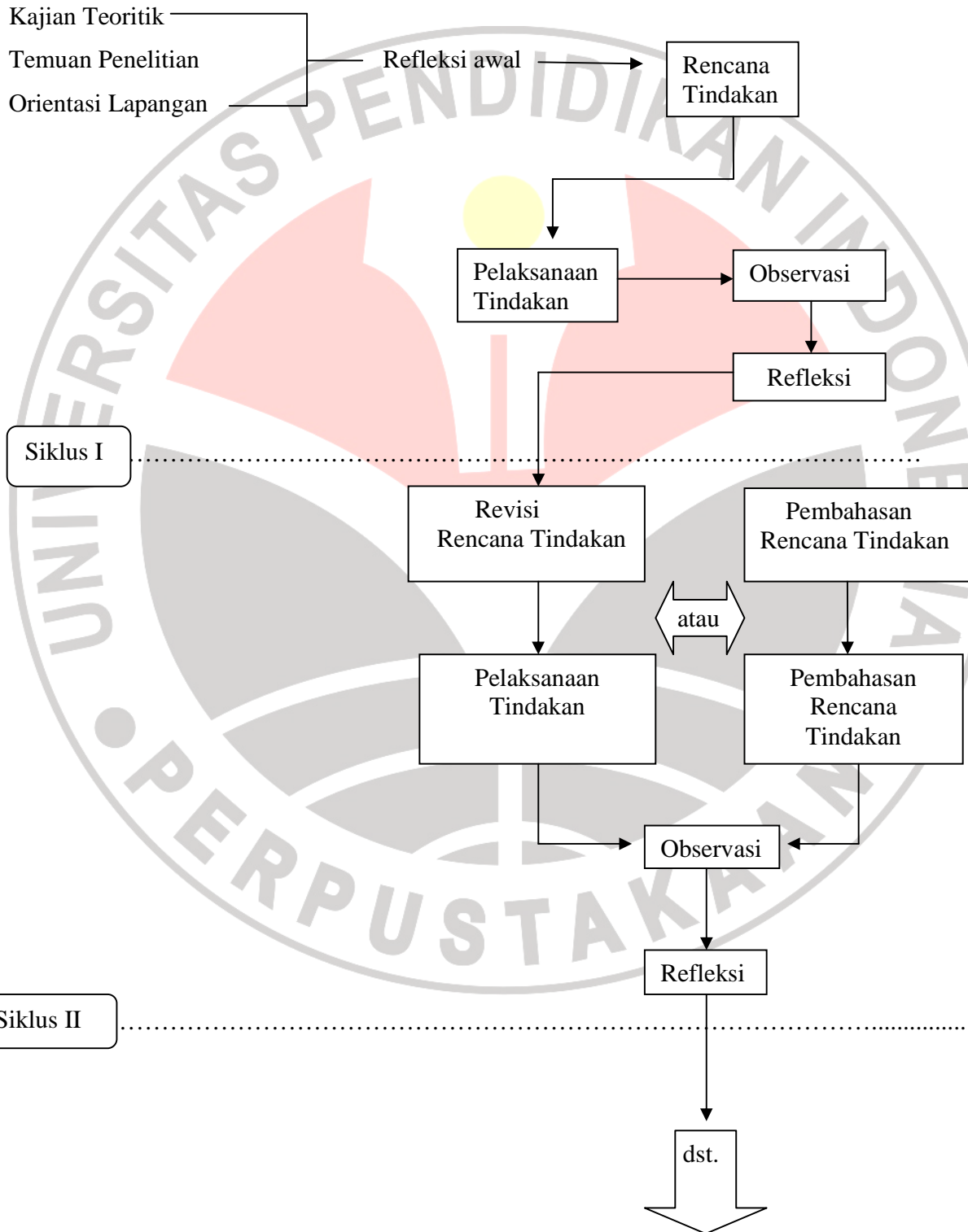
Pembahasan Rencana Tindakan

Observasi

Refleksi

Siklus II

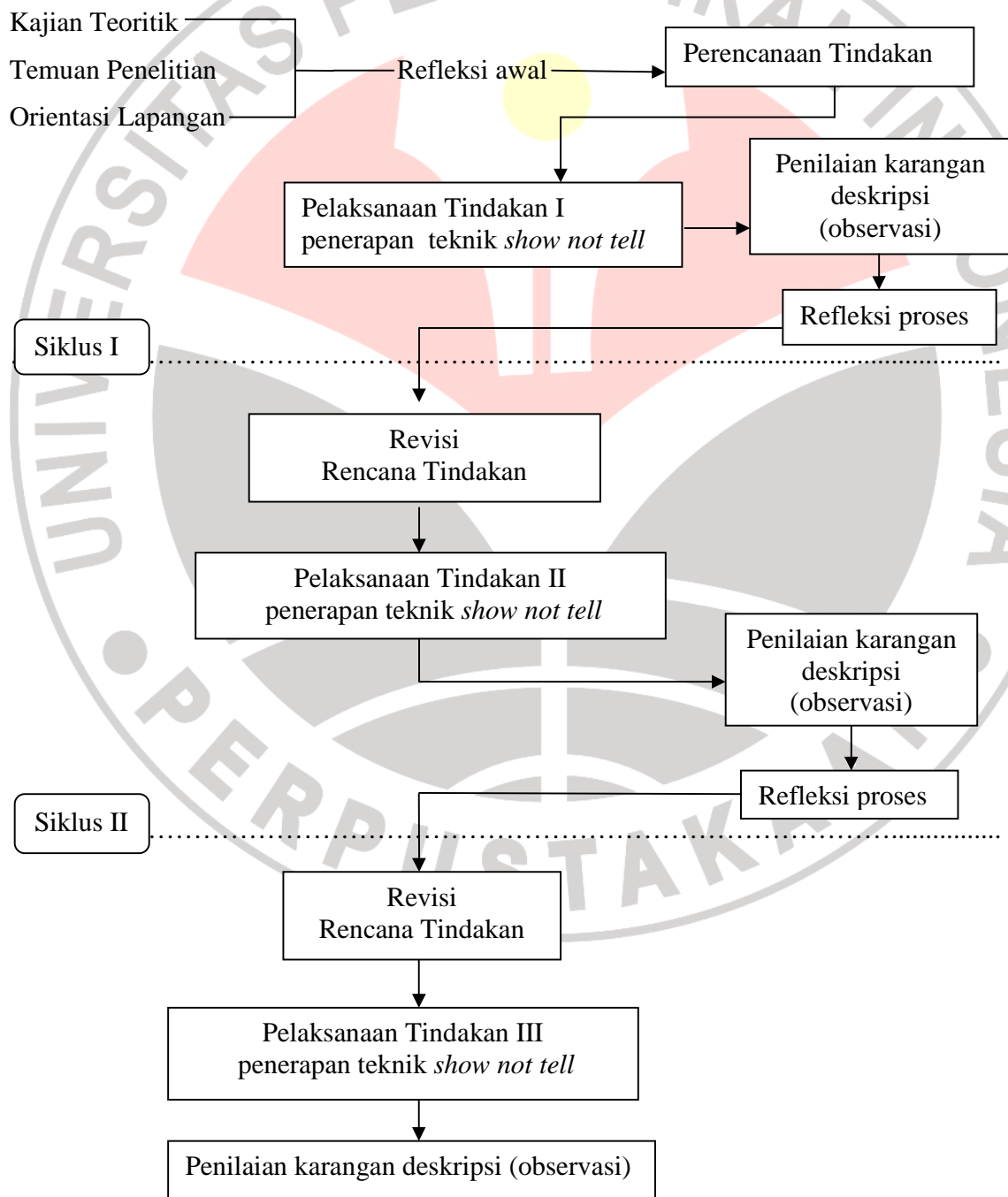
dst.



Keterangan:

1. Orientasi, yaitu studi pendahuluan sebelum tindakan dan penelitian tindakan dilakukan.
2. Perencanaan, yaitu penyusunan rencana tindakan dan penelitian tindakan (termasuk revisi dan perubahan rencana) yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
3. Tindakan, yaitu praktik pembelajaran nyata berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun bersama sebelumnya.
4. Penilaian (observasi), yaitu pendokumentasian terhadap proses, pengaruh, dan kendala tindakan.
5. Refleksi terdiri atas tiga tahap yaitu refleksi awal, refleksi proses, dan refleksi akhir. Refleksi awal dilakukan untuk menemukan, mengkaji, dan merenungkan informasi yang didapat dari hasil orientasi. Refleksi proses dilakukan untuk mengkaji proses, dan masalah selama proses tindakan. Refleksi akhir dilakukan pada akhir pelaksanaan seluruh tindakan. Refleksi akhir dilakukan untuk mengkaji hasil dari program yang telah dilaksanakan.

### Bagan Siklus Pelaksanaan Tindakan Penerapan Teknik *Show Not Tell*



↓  
Refleksi akhir

Siklus III

Berikut merupakan tahap pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik *show not tell*.

1. Orientasi, yaitu melakukan studi lapangan untuk mengetahui situasi dan kondisi awal pembelajaran menulis karangan deskripsi. Komponen yang dipelajari adalah minat siswa, kemampuan menulis siswa, metode/teknik pembelajaran yang diberikan guru, dan lain-lain.
2. Rencana, yaitu tahap-tahap yang akan dilakukan untuk menciptakan proses pembelajaran menulis karangan deskripsi yang lebih baik
3. Tindakan, yaitu tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam upaya menerapkan teknik *show not tell* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.
4. Penilaian (observasi), yaitu mengamati proses, hasil, dan dampak-dampak penerapan teknik *show not tell* terhadap kualitas hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi.
5. Refleksi, yaitu tahap pengkajian, melihat, mempertimbangkan proses, hasil, dan dampak penerapan teknik *show not tell* serta mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran. Setelah melakukan refleksi, dilakukan revisi atau perbaikan terhadap rencana awal.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 7 Bandung. SMAN 7 Bandung berada di tengah-tengah kota Bandung tepatnya di Jalan Lengkong Kecil nomor 53. Kelas yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelas X-2 tahun ajaran 2007/2008. Alasan menggunakan kelas ini adalah berdasarkan hasil observasi awal terhadap karangan deskripsi yang telah dibuat siswa.

Berdasarkan hasil karangan deskripsi siswa kelas X-2, diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum bisa menulis karangan deskripsi dengan baik. Banyak siswa yang karangannya masih berjenis karangan narasi, bahkan ada yang menulis karangan deskripsi seperti menulis buku *diary*. Akan tetapi, jika dilihat dari segi potensi, siswa kelas X-2 memiliki potensi yang cukup baik. Hal ini terbukti dari sudah beraninya siswa mengungkapkan gagasan dan isi hatinya. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa kelas X-2 sudah cukup terampil menulis hanya saja perlu diberi pengarahan dan pembinaan sehingga kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi meningkat. Jumlah seluruh siswa pada kelas X-2 yaitu tiga puluh delapan orang, laki-laki berjumlah 15 dan perempuan berjumlah 23.

### **3.4 Teknik Penelitian**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan data**

##### **3.4.1.1 Tes**

Teknik tes dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Jenis tes yang digunakan adalah tes tulis berbentuk uraian bebas (menulis karangan deskripsi). Tes dilakukan pada setiap siklus setelah siswa diberi tindakan. Dengan kata lain, tes ini akan dilakukan sebanyak tiga kali dengan perincian sebagai berikut.



Tes 1: dilakukan pada siklus I. Pada tes ini siswa disuruh mengembangkan kalimat yang bersifat memberitahukan menjadi paragraf deskripsi. Pada tes ini siswa dibebaskan untuk menulis dengan kata-kata sendiri. Tujuan utama dari tes ini adalah siswa termotivasi menulis karangan deskripsi. Pada tes ini siswa masih diberi kesempatan untuk bertanya jika mengalami kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi. Kemudian, Siswa disuruh membuat karangan deskripsi yang terdiri atas beberapa paragraf (lebih dari 1 paragraf).

Tes 2: dilakukan pada siklus II. Siswa disuruh membuat karangan berdasarkan hasil observasi. Karangan tersebut merupakan deskripsi lokasi yang dikunjungi.

Tes 3: dilakukan pada siklus III. Siswa menulis ulang karangannya setelah mendapat koreksi serta masukan dari siswa dan guru.

#### **3.4.1.2 Wawancara**

Teknik wawancara dilakukan untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan teknik *show not tell*. Melalui teknik wawancara masalah atau kesulitan yang dihadapi siswa dapat diketahui. Wawancara dilakukan setelah pemberian tindakan atau setelah mengetahui hasil tes.

Wawancara yang dilakukan bersifat kondisional. Meskipun daftar pertanyaan sudah disiapkan tetapi pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Selain itu, pertanyaan tidak terpatok pada daftar pertanyaan yang telah dibuat.

#### **3.4.1.3 Observasi**

Teknik observasi yaitu pengamatan langsung terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk menilai proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Dengan adanya teknik observasi, kekurangan pembelajaran dapat terlihat



secara objektif sehingga dapat merumuskan pemecahan masalah. Observasi dilakukan oleh pihak yang bergelut dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Bahasa Indonesia. Berdasarkan hal itu, peneliti memilih pengobservasi sebanyak dua orang yaitu:

1. Dra. Nani Sumartini, guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia,
2. Yuyun Yuningsih.

### **3.4.2 Instrumen Penelitian**

#### **3.4.2.1 Pedoman Observasi**

Observasi merupakan pengamatan yang digunakan untuk mengukur atau melihat aktivitas siswa, aktivitas guru, dan motivasi siswa selama KBM berlangsung. Pengamatan ini dilakukan oleh guru dan dibantu oleh observer.

Alat yang digunakan dalam observasi adalah lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Lembar observasi aktivitas guru berisi penilaian terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Lembar observasi siswa berisi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut merupakan bentuk lembar observasi.

#### **1. Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran**

**Tabel 3.1**

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Kemampuan membuka pembelajaran	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menarik perhatian siswa</li> <li>b. Memotivasi siswa</li> <li>c. Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan (mengadakan apersepsi)</li> <li>d. Memberi acuan materi yang akan diajarkan</li> </ul>	
2	<p>Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa</li> <li>b. Tidak melakukan gerakan dan ungkapan yang mengganggu perhatian siswa</li> <li>c. Antusiasme mimik dan penampilan</li> <li>d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas</li> </ul>	
3	<p>Penguasaan Materi Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kejelasan memosisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait</li> <li>b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, afektif, psikomotorik)</li> <li>c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai tuntutan aspek kompetensi</li> <li>d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara porposional</li> </ul>	
4	<p>Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP</li> <li>b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa dengan berpusat pada siswa</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Antusias dalam menganggapi dan menggunakan respons dari siswa</li> <li>d. Cermat dalam memanfaatkan waktu sesuai alokasi yang direncanakan</li> <li>e. Penerapan teknik <i>show not tell</i></li> </ul>	
5	<p>Penggunaan Media Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media</li> <li>b. Tepat saat penggunaan</li> <li>c. Terampil dalam mengoprasionalkan</li> <li>d. Membantu kelancaran proses pembelajaran</li> </ul>	
6	<p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi</li> <li>b. Melakukan evaluasi sesuai butir soal yang telah direncanakan dalam RPP</li> <li>c. Melakukan evaluasi sesuai alokasi waktu yang direncanakan</li> <li>d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang</li> </ul>	
7	<p>Kemampuan Menutup Pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meninjau kembali atau menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan</li> <li>b. Memberi kesempatan bertanya</li> <li>c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler</li> <li>d. Menginformasikan materi ajar berikutnya</li> </ul>	

Rentang nilai:

A = 3,50-4,00

C = 1,75-2,74

E = 0.00-0,99

B = 2,75-3,49

D = 1,00-1,74

## 2. Format Catatan Lapangan

**Tabel 3.2**

### **Catatan Lapangan**

**Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan**

**Teknik *Show Not Tell***

Siklus ke :

Hari, Tanggal :

No	Hal yang Harus Diperbaiki	Saran Perbaikan
----	---------------------------	-----------------



### 3. Format Observasi Aktivitas Siswa

**Tabel 3.3**

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan!

No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
		Kurang	Cukup	Baik
1.	Siswa memberikan respons positif terhadap pembelajaran menulis.			
2.	Siswa memberi perhatian terhadap penjelasan guru.			
3.	Siswa mengajukan pertanyaan.			
4.	Siswa mengajukan pendapat.			
5.	Siswa menjawab pertanyaan guru.			
6.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan serius.			
7.	Siswa mengikuti pembelajaran sampai akhir.			

Mengetahui Observer,

#### 3.4.2.2 Pedoman Jurnal Siswa

Jurnal siswa merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai tanggapan, kendala yang dihadapi siswa, serta alternatif pembelajaran yang diinginkan oleh siswa.

Pengisian jurnal ini dilakukan setelah siswa memperoleh tindakan yaitu penerapan teknik *show not tell*. Hasil jurnal siswa dapat dijadikan pedoman dalam merencanakan atau merumuskan pembelajaran yang lebih baik. Berikut bentuk jurnal siswa yang digunakan.



### **Format Jurnal Siswa**



1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas nomor absen, serta hari, dan tanggal pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan sebelum menjawab!
3. Pertanyaan di bawah ini tidak mempengaruhi penilaian, jawablah pertanyaan dengan jujur!

**Nama** :  
**Kelas** :  
**Nomor Absen** :  
**Hari/Tanggal** :

**Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!**

1. **Apa yang kamu pelajari hari ini?**
2. **Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran hari ini?**
3. **Apakah kamu mendapat kendala dalam menulis karangan deskripsi? Apabila iya kemukakanlah kendala tersebut!**
4. **Saran apa yang kalian punya agar pembelajaran menulis karangan deskripsi lebih baik?**
5. **Kesan apa yang yang kamu dapatkan dalam pembelajaran hari ini?**

## **3.5 Prosedur Penelitian**

### **3.5.1 Orientasi Lapangan**

Orientasi lapangan merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan kegiatan lain. Dalam kegiatan ini, dilakukan studi pendahuluan yang dilaksanakan untuk mempelajari masalah yang perlu segera ditanggulangi. Masalah yang dijadikan bahan penelitian adalah masalah-masalah yang muncul dalam pembelajaran menulis terutama menulis karangan deskripsi.

Kegiatan yang dilaksanakan adalah mempelajari karakteristik komponen pembelajaran seperti guru, siswa, metode/teknik pembelajaran, media, dan lain-lain. Untuk mempermudah kegiatan ini, peneliti melakukan wawancara terhadap guru dan siswa, serta menganalisis hasil karangan siswa.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis karangan deskripsi. Selain itu, siswa masih menganggap pembelajaran menulis membosankan dan tidak penting. Hal tersebut diperkuat dari hasil analisis karangan deskripsi siswa yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi siswa masih jauh dari taraf yang diharapkan.

Berdasarkan studi pendahuluan diketahui masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa yaitu sebagai berikut.

- 1) Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran menulis.
- 2) Kurangnya kemampuan siswa dalam pemilihan ide (tema) serta penuangan ide menjadi tulisan.

- 3) Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Siswa masih kebingungan membedakan paragraf deskripsi dengan paragraf lain. Adapula siswa yang mengetahui definisi kalimat deskripsi tetapi masih sulit membuatnya.
- 4) Kurangnya variasi pembelajaran seperti penerapan metode, teknik, dan media yang lebih menarik.

### **3.5.2 Perencanaan Tindakan**

Setelah diketahui masalah-masalah yang ada dalam pembelajaran menulis, peneliti merumuskan tindakan yang akan dilakukan untuk menanggulangi masalah tersebut. Kemudian, dilakukan penyusunan rencana tindakan. Berikut merupakan langkah-langkah perencanaan tindakan.

1. Menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan tindakan.
2. Menentukan kelas penelitian.
3. Merumuskan alternatif pemecahan masalah. Berdasarkan hasil telaah pustaka, ditemukan teknik *show not tell* yang akan dijadikan cara untuk memecahkan masalah.
4. Memetakan teknik *show not tell* ke dalam silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan skenario pembelajaran.
5. Menyusun instrumen penelitian yaitu alat lembar observasi guru, lembar observasi siswa, catatan lapangan, dan jurnal siswa.
6. Melaksanakan diskusi dengan observer.

### **3.5.3 Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan yaitu bukti nyata dari perencanaan tindakan. Dalam pelaksanaan tindakan akan diterapkan teknik *show not tell* yang telah dipetakan ke dalam silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan berbeda pada setiap siklus namun masih tetap memiliki hubungan karena masih menggunakan teknik yang sama yaitu teknik *show not tell*. Pelaksanaan Tindakan II, dan III bersifat fleksibel artinya pelaksanaannya akan disesuaikan dengan hasil siklus sebelumnya. Berikut adalah penjabaran pelaksanaan tindakan.

Tindakan I = penerapan teknik *show not tell* yang telah ditetapkan dalam perencanaan tindakan.

Tindakan II = penerapan teknik *show not tell* yang telah disesuaikan dengan kriteria karangan deskripsi, yaitu:

- 1) melukiskan atau menggambarkan objek,
- 2) hasil penyerapan pancaindera,
- 3) rincian objek sangat jelas,
- 4) menggambarkan objek sesuai dengan kenyataannya,
- 5) menyajikan informasi,
- 6) membangkitkan daya khayal, kesan, dan sugesti.

Tindakan III = penerapan teknik *show not tell* yang telah disesuaikan/direvisi sebagai dampak dari refleksi proses tindakan II.

Penyesuaian tindakan dilakukan dengan mempelajari gejala-gejala yang ada seperti masalah yang timbul, hambatan-hambatan selama proses pembelajaran, dan lain-lain.

### **3.5.4 Refleksi**

Refleksi yang dilakukan terdiri atas tiga tahap yaitu refleksi awal, refleksi proses, dan refleksi akhir.

- 1) Refleksi awal, dilakukan setelah melakukan observasi lapangan. Hasil refleksi awal merupakan masalah pembelajaran menulis karangan deskripsi yang melatarbelakangi penelitian ini,
- 2) Refleksi proses, dilakukan setelah selesai melakukan tindakan pada siklus I dan siklus II,
- 3) Refleksi akhir, dilakukan pada akhir penelitian yaitu setelah melakukan tindakan pada siklus III.

Dari hasil refleksi dapat ditentukan tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya. Hasil refleksi merupakan acuan keberhasilan tindakan yang diberikan. Jika dalam pembelajaran masalah belum bisa ditanggulangi atau ditemukan masalah baru maka akan dirumuskan tindakan yang dianggap bisa menuntaskan masalah-masalah tersebut.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Secara garis besar pengumpulan data diuraikan sebagai berikut.

- 1) Studi pendahuluan hingga teridentifikasi permasalahan.
- 2) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi siklus I.
- 3) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi siklus II.
- 4) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi siklus III.

- 5) Menganalisis tingkat kemampuan siswa dalam membuat karangan deskripsi dengan menggunakan teknik *show not tell* berdasarkan kriteria penilaian karangan deskripsi yang mencakup kesesuaian dengan objek, kelengkapan pancaindra, keterperincian objek, keruntutan penggambaran objek, ketepatan diksi, serta ketepatan ejaan dan tanda baca.
- 6) Menganalisis sikap dan tanggapan dari hasil jurnal siswa terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik *show not tell*.
- 7) Mengobservasi aktivitas siswa dan peneliti berdasarkan kategori pengamatan yang telah dilakukan selama siklus I, II, III.

### **3.7 Analisis Data**

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu data observasi, jurnal siswa, pengamatan dan bentuk catatan lapangan, dan lembaran tes siswa. Data terlebih dahulu dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan bagan atau tabel. Analisis dan deskripsi data dikaitkan dengan respons siswa dari hasil jurnal siswa. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, maka langkah selanjutnya yaitu direfleksikan untuk menarik kesimpulan.

#### **3.7.1 Klasifikasi Data dan Interpretasi Data**

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian. Langkah selanjutnya maka peneliti menginterpretasikan data yang telah peneliti kumpulkan. Berikut dipaparkan hal-hal yang peneliti lakukan.

- 1) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan.

2) Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus.

3) Menganalisis karangan deskripsi siswa dari hasil tes pada setiap tindakan berdasarkan kriteria penilaian karangan deskripsi, yaitu sebagai berikut.

1. Kesesuaian dengan objek.
2. Kelengkapan pancaindera.
3. Keterperincian objek.
4. Keruntutan penggambaran objek.
5. Ketepatan diksi.
6. Ketepatan ejaan dan tanda baca.

4) Menganalisis hasil wawancara siswa.

5) Mengklasifikasi nilai siswa dengan kategori:

- a. baik,
- b. cukup,
- c. kurang.

### 3.7.2 Kriteria Penilaian Karangan Deskripsi

Tabel 3.4

#### Penilaian Karangan Deskripsi

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Kesesuaian dengan objek	



2.	Kelengkapan pancaindra	
3.	Keterperincian objek	
4.	Keruntutan penggambaran objek	
5.	Ketepatan diksi	
6.	Ketepatan ejaan dan tanda baca	
Jumlah skor		

Keterangan:

Rentang Skor 1-5

Rata-rata skor =  $\frac{\text{jumlah skor}}{6}$

**Tabel 3.5**  
**Format Penilaian Karangan Deskripsi**

No	Nama	Skor						Total skor
		Kesesuaian dengan objek	Kelengkapan pancaindra	Keterperincian objek	Keruntutan penggambaran objek	Ketepatan diksi	Ketepatan ejaan dan tanda baca	
		1	2	3	4	5	6	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
Jumlah skor								

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi Hasil Penghitungan Skor**

Rata-rata skor	Interpretasi
1,0 - 1,9	sangat kurang
2,0 - 2,9	kurang
3,0 - 3,9	cukup
4,0 - 4,9	baik
5,0	sangat baik

**Kriteria Penilaian**

1) Kesesuaian dengan Objek

1 = Objek yang digambarkan tidak sesuai dengan kenyataan.

2 = Objek yang digambarkan kurang sesuai dengan kenyataan.

3 = Objek yang digambarkan sesuai dengan kenyataan tetapi penggambarannya tidak jelas.

4 = Objek yang digambarkan sesuai dengan kenyataan tetapi penggambarannya kurang jelas.

5 = Objek yang digambarkan sesuai dengan kenyataan dan digambarkan dengan jelas.

2) Kelengkapan Pancaindera

1 = Tidak ada penginderaan sama sekali.

2 = Hanya menggunakan satu jenis penginderaan.

3 = Hanya menggunakan dua jenis penginderaan.

4 = Hanya menggunakan tiga jenis penginderaan.

5 = Menggunakan 4 atau 5 jenis penginderaan.

### 3) Keterperincian Objek

1 = Penggambaran objek tidak rinci dan jelas.

2 = Penggambaran objek kurang rinci dan jelas.

3 = Objek terperinci namun tidak digambarkan dengan jelas.

4 = Objek terperinci namun penggambarannya kurang jelas.

5 = Objek terperinci dan disusun secara sistematis.

### 4) Keruntutan Penggambaran Objek

1 = Objek tidak digambarkan secara runtut dan penggambarannya tidak jelas.

2 = Penggambaran objek kurang jelas dan runtut.

3 = Penggambaran objek runtut namun tidak digambarkan dengan jelas.

4 = Penggambaran objek runtut namun penggambarannya kurang jelas

5 = Penggambaran objek runtut dan jelas.

### 5) Ketepatan Diksi

1 = Pilihan katanya tidak tepat, arti kata kurang sesuai.

2 = Arti kata sesuai namun banyak pilihan kata yang kurang tepat dan kurang menarik.

3 = Ada sedikit pilihan kata yang kurang tepat, arti kata dan bahasanya sesuai tetapi gaya bahasanya kurang menarik.

4 = Pilihan katanya tepat, arti kata dan bahasanya sesuai, tetapi bahasanya kurang menarik dan kurang bervariasi.

5 = Pilihan katanya tepat, arti kata dan bahasanya sesuai serta memiliki gaya bahasa yang menarik dan bervariasi.

6) Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca

1 = Penerapan ejaan tidak baik dan banyak kesalahan tanda baca.

2 = Penerapan ejaan kurang baik, banyak kesalahan tanda baca yang menunjukkan ketidakcermatan.

3 = Penerapan ejaan kurang baik, sedikit kesalahan tanda baca yang menunjukkan ketidakcermatan.

4 = Penerapan ejaan baik, menguasai aturan penulisan, sedikit kesalahan tanda baca yang menunjukkan ketidakcermatan.

5 = Tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca.

